

KARAWANG EKSPRES

Dilengserkan, 9 Pengurus

DPC Nasdem Kecewa

KARAWANG- Konsolidasi internal Partai Nasdem DPD Karawang berujung kekecewaan beberapa pengurus di tingkat kecamatan oleh yang merasa dilengserkan dari kepengurusan secara sepihak oleh kepengurusan DPD. Hal tersebut buah dari belum lama ini pengurus DPD mengganti beberapa pengurus di 9 DPC partai besutan Surya Paloh tersebut.

"Kami heran apa dasar kami diganti, mungkin karena saya dan teman-teman mempertanyakan status dia menjadi ketua," ujar seorang mantan Ketua DPC Nasdem Lemahabang, Hendro.

Lebih lanjut ia bersama rekan-rekannya yang dilengserkan dari kepengurusan lama merasa kecewa karena saat penurunan SK Dian sebagai Ketua DPD, Hendro bersama rekan-rekannya tidak diundang.

Menanggapi hal tersebut Ketua Partai Nasdem DPD Karawang Dian Fadru Zaman mengatakan, hal tersebut dilakukan karena selama ini kinerja para pengurus di DPC yang diberhentikan tidak sesuai dengan yang diharapkan para

pengurus DPD. Dalam kata lain dikatakan Dian, proses tersebut tidak sertamerta dilakukan, melainkan hasil penilaiannya selama menjabat sebagai Ketua DPD.

"Untuk membangun koordinasi administrasi dengan pengurus DPD saja selama ini tidak ada," kata Dian usai gelaran konsolidasi.

Namun ia mengatakan hal tersebut sebagai sesuatu yang lumrah dalam partai politik. Mengingat, dikatakan Dian, optimalisasi kerja untuk membangun partai perlu penyegaran dengan berbasis kinerja.

"Bagaimana bisa kerja optimal, kalau dalam kepengurusan di DPC hanya ada tiga orang saja," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Partai Nasdem DPW Jawa Barat Saan Mustofa turut menanggapi hal tersebut. Menurutnya, apa yang dilakukan oleh pengurus DPD bukanlah pemberhentian sepihak, melainkan rotasi kepengurusan untuk penyegaran partai.

"Biasa saja apa yang dilakukan oleh pengurus DPD, saya rasa untuk penyegaran. Dan itu juga ada kaitannya dengan kinerja," kata Saan. (use/tra)



USEP SAEPULOH/PASUNDAN EKSPRES

BERJALAN ALOT: Konsolidasi internal Partai Nasdem DPD Karawang diwarnai kekecewaan beberapa pengurus di tingkat kecamatan oleh [partially obscured] yang merasa dilengserkan dari kepengurusan secara sepihak.